

## PKM Analisis Tabel Umur Piutang Untuk Menghitung Cadangan Kerugian Piutang

Dina Satriani Fansuri<sup>1\*</sup>, Ali Faozin<sup>2</sup>, Helmi Ilham<sup>3</sup>, Ade Hendriani<sup>4</sup>  
<sup>1, 2, 3</sup>Sekolah Tinggi Teknologi Ilmu Komputer (STTIKOM) Insan Unggul  
\*dinazaidan1@gmail.com, <sup>2</sup>alifaozinpci@gmail.com, <sup>3</sup>helmi.ilham1205@gmail.com,  
<sup>4</sup>adehlesmana@gmail.com

### Histori Makalah

Diterima Editor :  
(30/04/2026)

Direvisi Pemakalah :  
(01/05/2026)

Diterima Publikasi :  
(07/05/2025)



Office:  
Sekolah Tinggi Teknologi  
Ilmu Komputer Insan Unggul  
(STTIKOM Insan Unggul)



This is an open access article  
published under the CC-BY-SA  
license.

### ABSTRAKSI

PT KPC adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa yang melayani pengiriman surat dan barang baik dalam maupun luar negeri. Cadangan kerugian piutang merupakan metode penghapusan piutang dengan cara menentukan taksiran kerugian piutang di setiap periodenya guna mengetahui berapa besar dana yang harus dicadangkan dalam kegiatan piutang perusahaan dan meminimalisir besarnya piutang tak tertagih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami cara perhitungan cadangan kerugian piutang yang baru dan untuk mengetahui pembuatan daftar analisis umur piutang beserta pencatatannya di PT KPC. Metode pengumpulan data deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan studi pustaka. Proses perhitungan ini dilihat dari laporan piutang pada tahun 2023, kemudian dihitung menggunakan metode taksiran kerugian piutang berdasarkan analisis umur piutang. Hasil penelitian menunjukkan piutang tak tertagih sebesar Rp 646.354.747, beban kerugian piutang sebesar Rp 306.300.658, cadangan kerugian piutang lama sebesar Rp 180.855.316 dan setelah dilakukan perhitungan cadangan kerugian piutang berdasarkan analisis umur piutang maka cadangan kerugian piutang pada tahun 2024 adalah Rp 125.445.342-.

**Kata kunci:** Analisis Umur Piutang, Cadangan Kerugian Piutang, Piutang

### ABSTRACT

*PT KPC is a company engaged in the service sector that serves the delivery of letters and goods both domestically and internationally. Allowance for doubtful accounts is a method of writing off receivables by determining the estimated loss of receivables in each period in order to determine how much funds must be reserved for the company's receivables activities and minimize the amount of uncollectible receivables. This study aims to determine and understand how to calculate the new allowance for doubtful accounts and to find out how to create a list of receivables aging analysis and its recording at PT KPC. The descriptive data collection method uses observation, interview and literature study data collection techniques. This calculation process is seen from the receivables report in 2023, then calculated using the estimated loss method based on the analysis of receivables aging. The results of the study indicate that bad debts amounted to Rp 646,354,747, bad debt expense amounted to Rp 306,300,658, and the allowance for doubtful accounts amounted to Rp 180,855,316. After calculating the allowance for doubtful accounts based on the aging analysis, the allowance for doubtful accounts in 2024 was Rp 125,445,342.*

**Keywords:** Aging Analysis of Receivables, Allowance for Doubtful Accounts, Receivables

## PENDAHULUAN

Salah satu unsur aset terpenting perusahaan adalah piutang sebagai penentu lancar atau tidaknya kegiatan operasional sebuah perusahaan. Piutang adalah tagihan kepada pihak lain dari penjualan kredit baik berupa uang, barang, maupun jasa yang harus dibayarkan saat dikeluarkannya surat penagihan (invoice). Penjualan secara kredit akan menimbulkan tagihan bagi kreditur dan hutang bagi debitur. Selain dapat meningkatkan profit perusahaan, penjualan secara kredit juga beresiko besar bagi perusahaan bila terjadi kredit macet (tak tertagih) baik sebagian atau seluruhnya atas tagihan yang diberikan pada debitur. Piutang tak tertagih merupakan hutang yang terjadi karena penjualan kredit yang tidak dapat ditagih pada akhir periode akuntansi.

Kenaikan piutang yang diikuti dengan meningkatnya piutang tak tertagih perlu mendapat perhatian. Oleh karena itu, sebelum memutuskan untuk melakukan penjualan kredit, sebuah perusahaan harus terlebih dahulu memperhitungkan jumlah dana yang dicadangkan dalam piutang. Maka dari itu, perhitungan cadangan kerugian piutang merupakan suatu hal yang mutlak dilakukan oleh perusahaan. Adapun metode akuntansi yang digunakan untuk mencatat piutang tak tertagih atau biasa disebut dengan metode cadangan kerugian piutang ialah metode penghapusan piutang yang dilakukan dengan cara menentukan taksiran jumlah kerugian piutang di setiap periodenya. Dimana dalam metode ini penulis menggunakan metode penentuan taksiran kerugian piutang berdasarkan analisis umur piutang.

Umur piutang merupakan pengelompokan saldo piutang berdasarkan golongan umur dan tanggal jatuh tempon piutang yang akan dibayarkan atau dilunasi sesuai pada saat dibuatnya daftar umur piutang (aging schedule) tersebut. Pentingnya perhitungan piutang sesuai dengan umur piutang ini, perusahaan dapat mengetahui seberapa besar kerugian piutang pada masing-masing pelanggan mitra dengan presentase estimasi piutang yang berlaku. Untuk menentukan estimasi piutang tak tertagih ini yaitu dengan menerapkan persentase yang berbeda-beda berdasarkan kategori umur piutang. Umur piutang inilah yang dapat menunjukkan besarnya saldo piutang dari para pelanggan mitra yang memerlukan perhatian khusus. Selain itu umur piutang dapat membantu perusahaan untuk manajemen keuangan yang tepat dalam pengambilan keputusan bagi kegiatan operasional perusahaan.

Salah satu cara untuk memastikan pembayaran piutang dari para pelanggan mitra adalah menganalisis umur piutang yang di klasifikasikan oleh perusahaan. Dengan melakukan perhitungan piutang berdasarkan umur piutang maka dapat memberikan perkiraan pendapatan yang akan diterima oleh perusahaan dari pembayaran piutang pelanggan mitra baik pada periode saat ini atau berikutnya. Jika tidak dilakukan maka perusahaan tidak akan menerima hak pembayaran atas piutang usaha. Untuk menganalisis aging schedule maka perlu adanya pengelompokan antara nama pelanggan mitra dan piutang berdasarkan tanggal jatuh tempo.

PT KPC adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa, yang mana kegiatan badan usaha ini ialah melayani kebutuhan pelanggan terhadap jasa pengiriman surat, barang, wesel, keuangan serta kiriman internasional. Badan usaha ini juga menyediakan penjualan baik secara cash atau tunai dan kredit atau hutang. Dimana penjualan secara kredit ini dikelola oleh divisi penjualan corporate. Divisi penjualan corporate adalah divisi yang melayani penjualan secara kredit dari para pelanggan mitra yang ada di PT KPC. Apabila penjualan dilakukan secara cash maka perusahaan tidak akan mempunyai piutang untuk ditagih, sedangkan pembayaran yang dilakukan secara tidak cash maka akan timbul piutang dan apabila piutang itu tidak dibayarkan karena suatu hal maka akan menjadi piutang tak tertagih, yang mana hal tersebut akan berpengaruh terhadap laba perusahaan, semakin besar jumlah piutang tak tertagih yang dimiliki sebuah perusahaan maka laba yang akan didapatkan semakin kecil.

## DASAR TEORI

### Pengertian Piutang

Menurut (Kieso et al., 2019:346-347) Piutang (receivables) adalah klaim uang, barang, atau jasa kepada pelanggan atau pihak-pihak lainnya. Untuk tujuan laporan keuangan, piutang diklasifikasikan sebagai lancar (jangka pendek) atau tidak lancar (jangka panjang). Piutang lancar (current receivables) diharapkan akan tertagih dalam satu tahun atau selama satu siklus operasi berjalan, mana yang lebih panjang. Semua piutang lain diklasifikasikan sebagai piutang tidak lancar (noncurrent receivables).

Menurut (Wiratna, 2020:57) Piutang dalam akuntansi lebih sempit pengertiannya yaitu untuk menunjukkan tuntutan pada pihak luar perusahaan yang

diharapkan akan diselesaikan dengan penerimaan sejumlah uang tunai. Pada umumnya piutang timbul akibat dari transaksi penjualan barang dan jasa perusahaan, dimana pembayaran oleh pihak yang bersangkutan baru akan dilakukan setelah tanggal transaksi jual beli.

Dari uraian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa piutang adalah salah satu unsur dari aktiva lancar pada perusahaan yang menunjukkan tuntutan atau tagihan terhadap pihak lain berupa sejumlah uang atas layanan yang telah diberikan.

#### **METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan melakukan observasi dan wawancara pada tahap awal. Kemudian pelaksanaan kegiatan dilakukan dari persiapan dengan pembuatan data perusahaan sampai dengan kegiatan aktivitas perusahaan yang berlangsung selama tahun 2023 dan 2024.

#### **TAHAP PERSIAPAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Tahapan-tahapan persiapan yang dilakukan sebelum melakukan pengabdian kepada masyarakat adalah:

1. Bermusyawarah dengan narasumber dari PT KPC
2. Melakukan observasi, wawancara dan persiapan Untuk mengetahui dan memahami cara perhitungan cadangan kerugian piutang pada PT KPC.

Untuk mengetahui pembuatan daftar analisis umur piutang dan pencatatannya di PT KPC

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

##### **Pelaksanaan Perhitungan Cadangan Kerugian Piutang Berdasarkan Analisis Umur Piutang Pada PT KPC**

PT KPC merupakan salah satu badan usaha yang bergerak pada bidang jasa di kota Cilegon. Berdasarkan observasi dan wawancara pada PT KPC mempunyai dua jenis penjualan, yaitu secara tunai dan secara kredit. Dimana untuk penjualan secara tunai dilakukan cash atau transfer bank. Sedangkan untuk penjualan secara kredit dikelola oleh divisi penjualan corporate yang mana menunjukkan piutang ini terjadi

karena adanya penjualan secara kredit atas pengiriman surat atau barang. PT KPC memiliki 24 mitra (debitur) yang mana untuk pembayaran tagihannya ada beberapa mitra yang membayar setengah atau tidak sama sekali dari jumlah piutangnya dan piutang tersebut akan terus dibebankan atau diakumulasikan ke bulan berikut sampai dengan akhir tahun setelah terjadinya penjualan kredit tersebut.

#### **Jumlah Piutang Mitra Tahun 2023**

No	Nama Mitra	Jumlah Piutang Tak Tertagih
	BANK BCC	Rp 8.629.000
	KPP BC	Rp 205.000
	PT KSP	Rp 542.228.164
	PT CF	Rp 47.677.512
	PT IP	Rp 1.590.100
	PT KOS	Rp 4.450.645
	PT LN	Rp 9.243.192
	PT SJ	Rp 9.488.608
	PT IFC	Rp 2.145.310
	BANK BFC	Rp 2.841.000
	IPP	Rp 19.900
	PT KSI	Rp 2.241.216
	MTF	Rp 669.000
	PT CS	-
	SPC	Rp 964.000
	PAC	Rp 277.000
	PT TI	Rp 1.461.900
	BP KT	Rp 416.000
	DP KS	Rp 11.508.800
	PCM	Rp 228.000
	PT YE	-
	CV AN	-
	MAF	-
	PT IA	Rp 70.400
Total		Rp 646.354.747

Berdasarkan data yang diperoleh dari admin piutang pada PT KPC menunjukkan bahwa jumlah piutang ditahun 2023 mengalami piutang tak tertagih sebesar Rp. 646.354.747, maka PT KPC harus lebih meningkatkan kinerja manajemen kredit pemilihan mitra (debitur) yang sesuai kriteria perusahaan dan memaksimalkan penagihan pada mitra bersangkutan serta melakukan perhitungan yang tepat guna mengetahui kondisi piutang perusahaan dalam meningkatkan kinerja dimasa mendatang.

#### **Menentukan Lama Umur Piutang**

Berikut cara penentuan umur piutang dari masing-masing mitra (debitur) pada PT KPC di tahun 2023.

**Jumlah Hari Pada Tahun 2023**

Bulan	hari
Januari	31
Februari	28
Maret	31
April	30
Mei	31
Juni	30
Juli	31
Agustus	31
September	30
Oktober	31
November	30
Desember	31

**Rumus menentukan lama umur piutang:**

**Bulan Bersangkutan - Tanggal Jatuh Tempo + Jumlah Bulan Hari Berikutnya**

**Daftar Piutang Yang Lewat Tanggal Jatuh Tempo**

o	Tanggal Transaksi	Nama Mitra	Jumlah Hari	total
	05/12/2023	BANK BC C	-	
	05/12/2023	KPP BC	-	
	05/01/2023	PT KSP	26+28+31+30+31+30+31+31+30+31+30+5	34
	05/01/2023	PT CF	26+28+31+30+31+30+31+31+30+31+30+5	34
	05/10/2023	PT IP	(31-5)+30+5	1
	05/12/2023	PT KOS	-	
	05/12/2023	PT LN	26+28+31+30+31+30+31+31+30+31+30+5	34
	05/08/2023	PT SJ	26+30+31+30+5	22
	05/12/2023	PT IFC	26+28+31+30+31+30+31+31+30+31+30+5	34
	05/12/2023	BANK	-	

		BF C		
	05/09/2023	PT IPP	25+31+30+31+5	1
	05/03/2023	PT KSI	26+28+31+30+31+30+31+31+30+31+30+5	34
	05/12/2023	M TF	-	
	05/12/2023	PT CS	-	
	05/04/2023	SP C	25+31+30+31+31+30+31+30+5	75
	05/12/2023	PA C	-	
	05/11/2023	PT TI	(30-5)+31+5	1
	05/12/2023	BP KT	-	
	05/12/2023	DP KS	-	
	05/12/2023	PC M	-	
o	Tanggal Transaksi	Nama Mitra	Jumlah Hari	Total
	05/12/2023	PT YE	-	
	05/12/2023	CV AN	-	
	05/12/2023	M AF	-	
	05/11/2023	PT IA	(30-5)+5	0

Berdasarkan data penentuan umur piutang diatas menunjukkan PT KPC memiliki beberapa mitra yang mengalami piutang tak tertagih yang cukup signifikan, enam mitra yang memiliki piutang tak tertagih 181-365 hari, dua mitra yang memiliki piutang tak tertagih 91-180 hari, dua mitra yang memiliki piutang tak tertagih 61-90 hari dan satu mitra yang memiliki piutang tak tertagih 1-30 hari.

**Pencatatan Untuk Cadangan Kerugian Piutang**

Diketahui:

Taksiran Kerugian Piutang Rp 306.300.658

Cadangan Kerugian Piutang Lama Rp 180.855.316

Berdasarkan perhitungan taksiran kerugian piutang, maka besarnya cadangan kerugian piutang yang baru yaitu:

**Taksiran Kerugian Piutang - Cadangan Kerugian Piutang Lama (Saldo Kredit)**

= Rp 306.300.658 - Rp 180.855.316

= Rp 125.445.342

**Jurnal Umum yang dibuat pada tanggal 31 Desember 2023 adalah:**

Jurnal Umum Cadangan Kerugian Piutang

Akun	Debit	Kredit
Beban Kerugian Piutang	Rp 125.445.342	
Cadangan Kerugian Piutang		Rp 125.445.342

**Maka jurnal penyesuaian untuk cadangan kerugian piutang pada tanggal 31 Desember 2023 adalah:**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31/12/2023	Saldo Penyesuaian	JU				Rp 180.855.316
			Rp 125.445.342			Rp 306.300.658

## PEMBAHASAN

Penjelasan Dari Hasil Perhitungan Cadangan Kerugian Piutang

Perhitungan cadangan kerugian piutang adalah adalah perhitungan yang harus dilakukan perusahaan sebelum melakukan kegiatan hutang-piutang usaha guna mengetahui besarnya cadangan kerugian piutang di setiap periodenya, di PT KPC yang melakukan pengelolaan piutang usaha adalah divisi penjualan corporate tepatnya account manager dan account executive yang melakukan penagihan piutang yang telah jatuh tempo dengan memberikan surat teguran apabila mitra (debitur) tidak segera melakukan pembayaran atas hutangnya dengan memberikan batas waktu secepatnya atau mendatangi langsung mitra (debitur) terkait ke lokasi. Piutang jatuh tempo yang tidak dibayarkan akan menyebabkan piutang tak tertagih.

Adapun faktor yang menyebabkan piutang tak tertagih ialah tidak adanya penerapan analisa piutang tak tertagih berdasarkan umur piutang pada para mitra (debitur) oleh staff piutang dan mitra (debitur) mengalami penurunan kondisi ekonomi sehingga pengeluaran debitur lebih besar daripada pemasukan, hal tersebut yang menyebabkan debitur tidak memenuhi kewajibannya untuk membayar tagihan.

Adapun masalah yang terjadi pada penjualan kredit ini yaitu kebijakan dalam penetapan tanggal jatuh tempo paling lambat lima belas hari setelah dibuatnya invoice, tetapi masih ada mitra (debitur) yang memiliki piutang > 1 bulan bahkan > 6 bulan. Untuk mengatasi masalah yang terjadi pada piutang tak tertagih di PT KPC perlu dibuatnya suatu kebijakan dengan membuat daftar umur piutang dari para mitra (debitur) guna meminimalisir besarnya saldo piutang tak tertagih pada PT KPC.

Perhitungan cadangan kerugian piutang dilakukan agar PT KPC dapat memperkirakan beban kerugian piutang pada tahun berjalan atau tahun berikutnya untuk mengetahui berapa besar dana yang harus dicadangkan dalam kegiatan piutang perusahaan, dimana pada tahun 2023 piutang dagang sebesar Rp 646.354.747, cadangan kerugian piutang lama sebesar Rp 180.855.316, beban kerugian piutang sebesar Rp 306.300.658 sedangkan setelah dilakukan perhitungan cadangan kerugian piutang dengan taksiran kerugian piutang berdasarkan analisis umur piutang maka besar cadangan kerugian piutang terbarunya adalah Rp 125.445.342-.

## KESIMPULAN

Untuk menentukan besarnya taksiran kerugian piutang PT KPC pada tahun 2023 berdasarkan analisis umur piutang harus mengkategorikan umur piutang para mitra terlebih dahulu, lalu mengalikan jumlah piutang dengan persentase kerugian piutang, hasil dari perkalian tersebut ialah beban kerugian piutang pada PT KPC tahun 2023. Kemudian untuk mengetahui saldo cadangan kerugian piutang terbarunya yaitu dengan mengurangi saldo antara taksiran kerugian piutang dan cadangan kerugian piutang yang lama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam analisis umur piutang, PT KPC memiliki 24 mitra (debitur) dimana 11 mitranya mengalami kredit macet dengan total beban kerugian piutang sebesar Rp Rp 306.300.658,- cadangan kerugian piutang tahun 2023 sebesar Rp 180.855.316 dan total cadangan kerugian piutang yang baru sebesar Rp 125.445.342-.

Perhitungan cadangan kerugian piutang ini berfungsi untuk mengetahui berapa besar dana yang harus dicadangkan dalam kegiatan piutang perusahaan, meminimalisir adanya piutang tak tertagih agar perusahaan terhindar dari kemungkinan kebangkrutan

DAFTAR PUSTAKA

Insania.

- Asih Triatmaja, N., Dewi Hapsari, F., & Susana Theorupun, M. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Tagihan Pada Badan Usaha Milik Desa Tumang Cepogo, Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 11(2), 211–221.
- Aznedra, & Eka, P. R. (2020). Analisis Pengendalian Piutang Tak Tertagih Berdasarkan Umur Piutang Terhadap Kinerja Laporan Keuangan Pada PT. Bestindo Persada. *Jurnal Measurement*, 14(2), 35–44.
- Baridwan, Z. (2019). *Intermediate Accounting*. BPFE .
- Fitriani, E., Oktariansyah, & Eko Putra, A. (2021). Analisis Kredit Macet Berdasarkan Umur Piutang Pada PT Mandala Multifinance Tbk. *Jurnal Mediasi*, 3(2), 156–170.
- Juliesti. (2021). Perancangan Sistem Akuntansi Pada Toko Jj Premium Case. *Jurnal Conference on Community Engagement Project*, 1(1), 1061–1070.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Akuntansi Intermediate Jilid 1*. Erlangga.
- Mayasari, R., Febriantoko, J., & Masnila, N. (2023). *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Andi.
- Trixie, M. N., & Cahyadi, N. (2022). Analisis Piutang Tak Tertagih Berdasarkan Umur Piutang Pada PT Kawasan Industri Gresik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 62–74.
- Wiratna, V. S. (2020). *Pengantar Akuntansi 2*. PT Pustaka Baru.
- Zuhrotun, A. T., Sustari, A., Nurhayati, E., Hardi, Y. S., Dwi, M. A., Rita, P. O., Safitri, A., Rarawahyuni, I., Lily, I. S., Suhendar, D., Mispiyanti, Nurhayati, N., Purnama, D., Hamzah, A., Rohmatun, Y., Sari, W., Nuke, N. S., Christian, S. E., Azifah, N., Srikalimah. (2021). *Konsep Dan Implementasi Akuntansi Comprehensive*. Penerbit